

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN.**

Dengan Metode penelitian ini suatu cara yang dengan bertujuan dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode keilmuan (Nursalam,2016).Bab ini dapat di uraikan tentang : (1) desain atau bentuk penelitian, (2) definisi, (3)objek penelitian, (4) tempat dan waktu, (5)metode penelitian, (6) pengumpulan data, (7). uji validitas data, (8) .analisis data, (9). etik penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Nursalam (2016), desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah bentuk deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan proses keperawatan medik bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan atau intervensi, pelaksanaan atau implementasi, dan evaluasi hasil. Tujuan dari Studi kasus ini adalah untuk mengetahui masalah keperawatan yang ditemui pada pasien TURP Pasca operasi dengan masalah manajemen nyeri akut di RS Wiyung Sejahtera.

#### **3.2 Definisi Fungsional**

Definisi fungsional didasarkan pada sifat-sifat yang diamati dan dari hal yang akan didefinisikan. (Nursalam,2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Varibel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan keperawatan dengan pasien BPH Beningna prostat hiperplasis post TURP dengan masalah keperawatan nyeri akut	Rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien BPH Post operasi trans uretral resection prostat menggunakan pendekatan proses keperawatan meliputi adanya pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi tindakan keperawatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian</li> <li>2. Analisis Data</li> <li>3. Diagnosa</li> <li>4. Intervensi</li> <li>5. Implementasi</li> <li>6. Evaluasi</li> </ol>
Nyeri akut	Nyeri adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang lebih 3 bulan.	<p>Gejala dan tanda Mayor :</p> <p>Subjektif : mengeluh nyeri</p> <p>Objektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tampak meringis</li> <li>2. Bersikap protektif</li> <li>3. Gelisah</li> <li>4. Frekuensi nadi meningkat</li> <li>5. Sulit tidur.</li> </ol> <p>Gejala dan tanda minor :</p> <p>Subjektif (tidak tersedia)</p> <p>Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekanan darah Meningkat</li> <li>2. Pola napas berubah</li> <li>3. Nafsu makan berubah</li> <li>4. Proses berpikir terganggu</li> <li>5. Menarik diri</li> <li>6. Berfokus pada diri sendiri</li> <li>7. Diadoresis</li> </ol>

ubyek Penelitian.

Dalam Subyek penelitian keperawatan, yang dapat digunakan pada pasien *BPH (Benigna Prostat Hiperplasia) PostOperasi Trans Uretral Resection Prostat* dengan adanya masalah keperawatan nyeri akut. *sampel* dalam penelitian ini ada 2 pasien dengan *BPH (Benigna Prostat Hiperplasia)* yang di rawat di Ruang pav Blue 2 Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

1. Pasien yang kooperatif
2. Hari perawatan pertama *post operasi*
3. Dengan jenis kelamin laki-laki

### **3.3 Lokasi dan waktu.**

Dalam lokasi penelitian dapat dilakukan di Ruang Paviliun Blue 2 Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya, dengan rentang waktu selama 3 hari dalam penelitian studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari. Dalam Pengambilan data dilakukan tanggal 01 – 03 Januari 2024 dan yang kedua pada tanggal 08 -10 Januari 2024.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. setelah disetujui oleh pembimbing maka penelitian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan subyek penelitian.

### **3.5 Teknik dan instrumen pengumpulan data**

#### **3.5.1 Instrumen pengumpulan data**

Instrumen atau pengumpulan data adalah sesuatu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

#### **3.5.2 Teknik pengumpulan data.**

Dengan penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode deiskriptif dengan bentuk studi kasus dengan tahapan tahapan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu:

##### **1. Anamnesa**

Merupakan proses penyatuan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung atau wawancara dimana sumber data ini di dapat dari perawat pasien keluarga, dan tenaga medis lainnya yang mengenai keluhan serta perkembangan pada pasien dengan menggunakan lembar pengkajian sebagai instrument yang digunakan dalam pengambilan data.

##### **2. Observasai**

Dalam pengumpulan data dapat dilakukan untuk memperoleh masalah kesehatan pasien. Dengan dilakukan observasi dan pengkajian non verbal. Seperti ekspresi wajah, tingkat nyeri, maupun pengukuran tanda vital.

##### **3. Studi Dokumentasi.**

Dalam Pengambilan data dapat diambil dari pengkajian, tindakan keperawatan selama 3 haridan dokumen perkembangan pasien meliputi diagnosa medis, hasil pemeriksaan laboratorium, USG Urologi, dan pemeriksaan radiologi jika perlu.

### **3.6 Uji keabsahan.**

#### **3.6.1 Memperpanjang waktu pengamatan atau Tindakan.**

Dalam Penelitian ini mewajibkan peneliti menjadi instrumen, karena dengan keterlibatan peneliti dalam keabsahan data, tidak dapat berlangsung secara singkat, dengan tetapi memerlukan banyak waktu saat peneliti melakukan observasi pada tindakan penelitian langsung bertujuan untuk menghasilkan data dengan validitas yang tinggi.

#### **3.6.2 Triangulasi.**

Untuk mendapatkan keabsahan data dapat dilakukan informasi tambahan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan kesehatan data yang dapat memanfaatkan sesuatu di luar data dengan keperluan pengecekan sebagai pembandingan data. Triangulasi bersumber yang dilaksanakan pada penelitian yaitu menggali kebenaran pasien *BPH Post Operasi Trans Uretral Resection Prostat* dengan penyebab keperawatan nyeri akut melalui metode wawancara, observasi dan dokumen tertulis.

### **3.7 Analisa Data.**

Analisa data dapat dilakukan menggunakan fakta atau nyata, wawancara, observasi oleh peneliti selanjutnya membandingkan teori yang ada, selanjutnya dituangkan atau dipaparkan dalam sebuah pembahasan.

#### **3.7.1 Pengumpulan data Uji Keabsahan Data**

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, Observasi, dokumentasi). Hasil dari data tersebut ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

### 3.7.2 Merduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

### 3.7.3 Penyajian Data.

Penyajian dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan atau sebuah teks naratif.

### 3.7.4 Kesimpulan.

Dengan adanya data yang telah disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dari hasil- hasil penelitian secara teoritis, dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan, pengkajian diagnosa, perencanaan atau intervensi tindakan dan evaluasi masalah keperawatan teratasi, teratasi sebagian atau belum teratasi.

## 3.8 Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan, terdiri dari.

### 3.8.1 *Informed Consent* ( **Persetujuan menjadi pasien**)

Responden dapat memperoleh formulir persetujuan yang menjelaskan tujuan tata cara dan pertanyaan pengumpulan data, jika berkenan harus menandatangani formulir persetujuan yang ada.

### 3.8.2 *Anonymity* (**tanpa nama**)

Prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Otonomi merupakan hak kemandirian dan kebebasan individu yang menuntut pembedaan diri.

### 3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan).

Sebuah Kerahasiaan informasi yang dapat diberikan oleh penulis hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

### 3.8.4 *Benefit* (manfaat)

Manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah supaya dapat mengatasi nyeri, pada pasien *BPH pada post operasi trans urethral resection prostat (TURP)* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

